STRATEGI DINAS SOSIAL TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM MENGURANGI PENGANGGURAN DI KOTA YOGAKARTA

STRATEGIES OF SOCIAL SERVICE LABOR AND TRANSMIGRATION IN REDUCE UNEMPLOYMENT IN YOGYAKARTA CITY

Oleh: Ali Nur Rasyid, FIS UNY, alirokudaime@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi dalam mengurangi jumlah pengangguran di Kota Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi serta data sekunder berupa literatur dan dokumen-dokumen resmi. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dalam pelaksanaannya menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara dan pedoman observasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan wawancara observasi dan dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi metode, sedangkan teknik analisis data terdiri dari tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dalam mengatasi pengagguran di Kota Yogakarta Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi melakukan beberapa strategi diantaranya adalah (1) strategi pelatihan kerja dan produktifitas dilakukan dengan mengadakan pelatihan mobile training unit dan pelatihan institusional, (2) strategi penempatan kerja dan perluasan kerja dilakukan dengan cara antar kerja lokal, antar kerja daerah,antar kerja negara, padat karya infrastruktur, pameran bursa kerja, pemberdayaan tenaga kerja mandiri.

Kata kunci: Strategi, Pengangguran, Kota Yogyakarta.

Abstract

This study aims to know the strategies of Social Service Labor and Transmigration Department in reducing unemployment in Yogyakarta City. The research design is a qualitative descriptive research. The kind of data used in this research was primary data obtained from the result of interviews and observation guidelines meanwhile secondary data from the literature review and official documents. The research instrument is researchers himself, the practice is helped by the guidelines from the interview and observation. The data collecting techniques used are interviews, observation and documentation. To check validity of data uses the triangulation method, while the technique of data analysis comprising the steps of data collection, data reduction, data presentation and conclusion The results in this research show that in reducing unemployment in the Yogakarta City, Social Service Labor And Transmigration department have some strategies which are (1) the work training and producitvity strategy conducted by mobile training units and institutional training (2) the work placement and work expansion strategy conducted by local labor, inter-regional labor, inter-national labor, labor-intensive infrastructure, job fair exhibition, and empowerment of self-employment

Keywords: Strategy, Unemployment, Yogyakarta City

A. PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang cukup pelik dan telah menjadi perhatian di setiap negara, tak terkecuali di negara Indonesia. Berdasarkan data dari BPS jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5% dari angkatan kerja.

Permasalahan pengangguran tidak hanya terjadi dalam lingkup nasional saja, namun juga hampir seluruh kota/kabupaten, tak terkecuali Kota Yogyakarta. Jumlah pengangguran di Kota Yogyakarta mencapai pada tahun 2015 mencapai 12.227 orang atau 5,52% dari angkatan kerja.

Pengangguran di Kota Yogyakarta kebanyakan adalah mereka yang memiliki tingkat pendidikan SLTA ke atas. Berdasarkan data dari BPS tahun 2015 jumlah pengangguran dengan tingkat pendidikan Sarjana sebanyak 1498, Diploma 822 orang, SLTA 7844 orang, SMTP 1091 orang dan SD/tidak tamat SD sebanyak 1022 orang.

Banyaknya jumlah pengagguran jika pengangguran tidak segera diatasi maka akan berdampak pada berbagai masalah baik dari segi ekonomi, sosial maupun lingkungan. Dengan menganggur, otomatis tidak ada penghasilan atau sangat minimnya penghasilan yang digunakan seseorang dalam memenuhi kebutuhannya dan bila terus berlanjut akan berujung pada kemiskinan. Selain itu, masalah pengangguran juga menngakibatkan permasalahan lain yakni kerawanan sosial, ekonomi dan keamanan.

Untuk mengatasi permasalahan pengangguran di Kota Yogyakarta, maka diperlukan satu set rencana strategis untuk mengatasi pengagguran. Menurut Bryson (2007:189) strategi dapat dipandang sebagai pola tujuan, kebijakan, program, tindakan, keputusan, atau alokasi sumber daya yang mendefinisikan bagaimana

organisasi itu, apa yang dikerjakan organisasi, dan mengapa organsasi melakukannya. Pentingnya strategi adalah untuk menentukan langkah yang akan diambil alam rangka mengurangi pengangguran di Kota Yogyakarta.

Untuk menjalankan strategi dalam mengurangi pengangguran di Kota Yogyakarta diperlukan manajemen strategi untuk mengatur jalannya strategi tersebut. Manajemen strategi dipandang sebagai serangkaian keputusan jangka panjang yang meliputi perencanaan, pengimplementasian dan evaluasi strategi. Strategi yang baik adalah yang sudah diimplentasikan dan telah mencapai tujuannya. Menurut Hunger & Wheelen (2003:17) Implementasi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.

Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi berperan dalam merumuskan dan menjalankan strategi dalam ketenagakerjaan yang mana salah satu masalahnya adalah soal penganguran. Sebagaimana yang dimaksudkan pada Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 pasal 11 Tentang Pembentukan, Susunan, Kependudukan, dan Tugas pokok dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

B. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Yogyakarta. Penelitian ini dilaukan pada bulan maret sampai dengan bulan juni 2014.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah Kepala Bagian Pengembangan Tenaga Kerja,

Ketua Seksi Pelatihan dan Produktifitas dan Seksi Penempatan Tenaga Kerja dan Transmigrasi

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti sendiri yang menjadi instrumen utama dan pada pelaksanaannya menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara

Sumber Data

Data primer diperoleh langsung dari wawancara terhadap informan penelitian. Sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumentasi yang didapat di lokasi penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

   Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur dengan menggunakan pedoman wawancara namun pertanyaan dalam wawancara dapat berkembang sesuai alur kondisi yang ada

2. Observasi

   Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Peneliti tidak terlibat langsung hanya sebagai pengamat

3. Dokumentasi

   Dokumentasi yang digunakan adalah data yang berasal dari Kantor BPS Kota Yogyakarta berupa kondisi ketenagakerjaan Kota Yogyakarta, dan data yang berasal dari Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi berupa rencana strategis, rencana kerja, peraturan perundangundangan serta data-data terkait dalam terkait penanggulangan pengangguran di Kota Yogyakarta

Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi metode. Yaitu mengecek dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman yaitu proses analisis yang

dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dam penarikan kesimpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Strategi Dinsosnakertrans dalam mengurangi pengangguran Kota Yogyakarta

Strategi dalam mengurangi pengangguran di Kota Yogyakarta oleh Dinsosnakertrans diperoleh dari analisis lingkungan yang sebelumnya telah diidentifikasi oleh Dinsosnakertrans dengan menggunakan analisis SWOT. Dimana analisis dilakukan dengan memanfaatkan kelebihan dan kekurangan yang ada untuk mengatasi kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Analisis menggunakan SWOT dinilai tepat untuk menentukan alternatif strategi karena mempertimbangkan semua faktor lingkungan internal dan eksternal demi ketercapaian tujuan dari organisasi,

Strategi yang dihasilkan dari Dinsosnakertrans dalam mengurangi pengangguran di Kota Yogyakarta adalah dengan meningkatkan kompetensi kerja para pencari kerja, meningkatkan produktifitas tenaga kerja, peningkatan penempatan kerja dan memperluas kesempatan kerja.

Pemilihan strategi diatas dikarenakan sesuai dengan misi 3 Dinsosnakertrans. Strategi tersebut diturunkan kedalam dua program dan kegiatan. Pertama, program kompetensi kerja dan produktifitas yang dilakukan melalui peningkatan kompetensi kerja dan pengembangan program pelatihan bidang industri serta pengembangan dan pemberdayaan lembaga pelatihan kerja. Kedua, program penepatan kerja dan perluasan kesempatan kerja yang dilakukan melalui

pengembangan penempatan kerja dan pengembangan pasar kerja.

2. **Pelaksanaan Strategi Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Dalam Mengatasi Pengangguran di Kota Yogyakarta.**

Pelaksanaan strategi merupakan suatu hal yang krusial dalam manajemen strategi karena bagaimanapun bagusnya perencanaan program bila tidak dilaksanakan akan percuma. Menurut Hunger & Wheelen (2003:17) Implementasi strategi adalah proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakannya dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.

Pelaksanaan strategi Dinsosnakertrans dalam mengurangi pengangguran di Kota Yogyakarta dijabarkan kedalam beberapa program dan kegiatan. Program tersebut suah bersifat *action-oriented* yang berarti bahwa semua strategiyang diorientasikan pada tindakan nyata bukan lagi membahas soal strategi yang dirumuskan akan tetapi lebih kepada penerapannya langsung dilapangan. Program yang dilakukan juga sudah disesuaikan dengan kebutuhan para penganggur dalam mencari kerja.

Pelaksanaan dari strategi pengurangan pengangguran dilakukan dengan beberapa program

a. Meningkatkan kompetensi kerja para pencari kerja dan Meningkatkan produktifitas tenaga kerja.

1) Pelatihan *Mobile Training Unit* (MTU)

Pelatihan MTU adalah salah satu kegiatan pelatihan yang dilakukan dengan sistem pelatihan keliling berbasis masyarakat yang dilaksanakan hanya untuk penduduk setempat.

2) Pelatihan instutional

Pelatihan instutional salah satu program pelatihan yang dilakukan dengan sistem pelatihan berbasis kopetensi

b. Meningkatan penempatan kerja dan memperluas kesempatan kerja

1) Antar Kerja Lokal (AKL)

Antar Kerja Lokal (AKL) adalah penempatan tenaga kerja antar kabupaten/kota dalam 1 (satu) provinsi

2) Antar Kerja Antar Daerah (AKAD)

AKAD adalah suatu program dengan memfasilitasi penempatan tenaga kerja antar daerah (provinsi) dalam wilayah Indonesia

3) Antar Kerja Antar Daerah (AKAN)

AKAN adalah program penempatan kerja yang memfasilitasi penempatan tenaga kerja antar negara

4) Padat Karya Infrastruktur

Program Padat Karya Infrastruktur adalah kegiatan pemanfaatan untuk mengurangi pengangguran melalui kegiatan produktif dengan melibatkan masyarakat dalam pekerjaan-pekerjaan fisik ada di wilayahnya.

5) Pameran Bursa Kerja (*Job Fair*)

Pameran bursa kerja adalah salah satu program yang dilakukan Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta untuk mempertemukan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja dengan pencari kerja.

6) Pemberdayaan Tenaga Kerja Mandiri (PTKM)

Pemberdayaan tenaga kerja mandiri adalah suatu program

yang dilakukan dengan pelatihan kewirausahaan

Pelaksanaan strategi yang dilakukan dalam mengurangi pengangguran dibiayai oleh APBD Kota Yogyakarta. Setiap anggaran yang diajukan telah melalui tahap perincian dan proses lainnya supaya agar mampu membiayai program yang dijalankan. Dalam realisasinya, Dinsosnakertrans anggaran yang diajukan tidak menemui kendala dikarenakan dukungan dari pemerintah dan DPRD Kota Yogyakara sehingga semua program yang telah direncanakan dalam mengurangi pengangguran berjalan dengan baik.

Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta dalam melaksanakan program pengurangan pengangguran telah membuat standar operasional prosedur (SOP) yang digunakan sebagai acuan tahapan dalam menyelesaikan program. Selain itu dalam rangka pencapaian tujuan Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta mengacu pada indikator kinerja yang tertera dalam Renja Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta.

Dalam pelaksanaan strategi dalam mengurangi pengangguran masih terdapat beberapa kendala. Kendala tesebut diantaranya adalah dalam kegiatan padat karya infrastruktur terkadang sulit mencari pesertanya. Kurangnya minat penganggur untuk bekerja di luar Yogyakarta, pada pelaksanaan program pelatihan adalah tidak terdatanya para peserta yang sudah mengikuti itu mendapatkan pekerjaan atau belum, kurangnya data pelaporan dari perusahaan mengenai tenaga kerja yang berhasil direkrut melalui pameran bursa kerja. Hal ini dinilai penting untuk menentukan tingkat ketercapaian program yang telah dilakukan yang

berguna untuk mempermudah dalam mengevaluasi program tersebut.

Pada kenyataannya Pengangguran merupakan masalah dalam ketenagakerjaan yang bersifat kompleks karena dipergaruhi dan mempengaruhi banyak faktor. Dinsosnakertrans yang merupakan salah satu aktor yang berperan dalam faktor untuk mengurangi pengangguran di Kota Yogyakarta telah melakukan upaya perumusan strategi yang kemudian diimplementasikan dilapangan. Dalam pengimplementasian strategi dilakukan melalui program dan kegiatan yang memiliki tujuan mengurangi pengangguran terbuka yang ada di Kota Yogyakarta. Dari pengimplementasian strategi tersebut telah berdampak positif terhadap tujuan untuk mengurangi pengangguran di Kota Yogyakarta.Hanya saja bila dilihat dari jumlah pengangguran di Kota Yogyakarta yang pada tahun 2015 sebanyak 12277 orang atau sekitar 5,52% dari angkatan kerja perlu kiranya Dinsosnakertrans untuk meningkatkan ketercapaian dari strategi dalam mengurangi pengangguran sehingga jumlah pengangguran di Kota Yogyakarta bisa lebih ditekan lagi.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Strategi Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Yogyakarta Dalam menentukan strategi untuk mengurangi pengagguran diperoleh dari analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal, yaitu dengan memanfaatkan kekuatan dan peluang yang dimiliki untuk meminimalisir kelemahan dan ancaman yang dihadapi. Dari hasil analisis tersebut diperoleh empat strategi dalam mengurangi pengagguran di Kota Yogyakarta yaitu strategi pelatihan kerja, meningkatkan produktivitas

kerja, meningkatkan penempatan kerja dan memperluas pasar kerja

2. Strategi Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi dalam mengurangi pengagguran di Kota Yogyakarta adalah dengan melaksanakan beberapa program dan kegiatan yakni Strategi Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi dalam mengurangi pengagguran di Kota Yogyakarta adalah dengan melaksanakan beberapa program dan kegiatan yakni Program pelatihan kompetisi kerja dan Produktivitas dilakukan dengan kegiatan pelatihan *Mobile Training Unit* (MTU)**,** Kegiatan Pelatihan Institusional**.** Program penempatan dan perluasan tenaga kerjadilakukan dengan kegiatan Angkatan Kerja Lokal (AKL)**,** Kegiatan Antar Kerja Daerah (AKAD)**,** Kegiatan Antar kerja Antar Negara (AKAN)**,** Kegiatan Padat Karya Infrastruktur**,** Kegiatan Pameran bursa kerja (*job fair*)**,** Kegiatan Pemberdayaan tenaga kerja mandiri (PTKM). Dalam pelaksanaan program dan kegiatan dibiayai oleh dana yang bersumber dari pembiyaan APBD dan dalam melaksanakan masing-masing program berpedoman pada standar operasional prosedur yang telah ditetapkan.

Saran

1. Pendataan penganggur yang telah memperoleh pekerjaan dari Program Peningkatan Kompetensi Kerja dan kegiatan Pameran Bursa Kerja
2. Peningkatan kerjasama dengan perusahaan yang ada didaerah maupun luar daerah dalam kegiatan Antar Kerja (AKL,AKN, dan AKAN)
3. Meningkatkan kuota pelatihan Mobile Training Unit, Institusional, dan Pemberdayaan Tenaga Kerja Mandiri

DAFTAR PUTAKA

Abdullah Syukur. 1987. *Studi Implementasi: Latar Belakang, Konsep, Pelaksanaan dan Relevansinya dalam Pembangunan*.Ujung Padang: Persuadi

Arie Erusman. 2013. "Strategi Pemerintah Kabupaten Bantul Dalam Mengatasi Pengangguran (studi kasus Dinas Tenagakerja dan Trasmigrasi Bantul)".*Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Pemerintahan. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Bryson, Jhon M. 2007. *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial*.jakarta: pustaka pelajar

David Hunger & Thomas Whellen. 2003. *Manajemen Strategis*. Andi. Yogyakarta

Endang Sulistyaningsih dan Yudo Swasono. (1993).*Metode Perencanaan Tenaga Kerja (Tenaga Kerja Nasional, Regional dan Perusahaan)*. Yogyakarta: BPEE.

Hadari Nawawi. 2005. *Manajemen Strategis: Organisasi Non Profit Bidang Pemerintahan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press

Lincolin Arsyad, 1999. *Ekonomi Pembangunan*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN

Magdalena dan Soewartoyo. 1992. *Ensiklopedia Ekonomi, Bisnis dan Manajemen*. Jakarta: PT Citra

Moleong, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitaif*. Bandung: Remaja Rosakarya

Mudjarad, Kuncoro. 2005. *Strategi Bagaimana Meraih Keungguloan Kompetitif?. Jakarta*: Erlangga

Oemar Malik. (1990).*Pendidikan Tenaga Kerja Nasional*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

Pierce a Jhon. dan Robinson Richard.2008.*Manajeen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat

Rangkuti, f. 2006. *Analisis Swot: Teknik Membelah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Salusu, J. 1996. *Pengabilan Keputusan Strategikuntuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*, Jakarta: Pt Grasindo

Siagian, Sondang P. 2005, *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara

Simanjuntak, Payaman.1986. *Pokok-pokok Hukum Ketenagakerjaan Indonesia*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta

Taufik Amir. 2011. *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Data Survei Sarkernas Daerah Istimewa Yogyakarta 2014

Kota Yogyakarta DalamAngka 2016

Peraturan Daerah kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 Tentang Pembentukan, Susunan, Kependudukan, dan Tugas Pokok Dinas Daerah

Profil Sosnakertrans Kota Yogyakarta tahun 2015

Rencana Kerja Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta tahun 2016

Rencana Srategis Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta tahun 2016

Yogyakarta Dalam Angka 2015